



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**  
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan  
Pengasuh Rumaysho.Com

Pelajaran Akidah dan Manhaj  
Ahlus Sunnah wal Jama'ah

## Syarhus Sunnah karya Imam Al-Muzani rahimahullah

# Mengenal Sahabat Nabi

Imam Al-Muzani rahimahullah berkata,

وَيُقَالُ بِفَضْلِ خَلِيفَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهُ فَهُوَ أَفْضَلُ الْخَلْقِ وَأَخَيْرُهُمْ  
بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

“Dan dikatakan tentang keutamaan Khalifah (pengganti) Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: Abu Bakr radhiyallahu 'anhu adalah manusia terbaik dan terpilih sepeninggal Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.”

## Siapa itu sahabat Nabi?

Imam Al-Bukhari rahimahullah dalam kitab sahihnya (3:1333) berkata,

وَمَنْ صَحِبَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ رَأَهُ مِنْ الْمُسْلِمِينَ فَهُوَ مِنْ أَصْحَابِهِ

“Siapa saja yang bersahabat dengan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam atau melihat beliau dari kaum muslimin, maka ia termasuk sahabat.”

بَكَرٍ، قُلْتُ: نُبِّئْ مَنْ؟ قَالَ: نُبِّئْ عُمَرَ، وَخَشِيتُ  
أَنْ يَقُولَ عُثْمَانُ، قُلْتُ: نُبِّئْ أَنْتَ؟ قَالَ:  
مَا أَنَا إِلَّا رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

“Aku bertanya kepada ayahku, siapa orang terbaik setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, maka ia menjawab, ‘Abu Bakar’. Aku pun bertanya lagi, ‘Kemudian siapa lagi setelah itu?’ Ia menjawab, ‘Kemudian ‘Umar.’ Aku khawatir bila ia akan menjawab ‘Utsman setelah itu. Aku pun segera memotongnya dengan bertanya, ‘Kemudian engkau?’ Ia menjawab, ‘Aku hanyalah seseorang dari kaum muslimin.’” (HR. Bukhari, no. 3671)

*Keutamaan Abu Bakar insya  
Allah akan dibahas dalam buletin  
berikutnya. Semoga jadi ilmu yang  
bermanfaat.*

### Referensi:

1. Syarh As-Sunnah. Cetakan kedua, Tahun 1432 H. Imam Al-Muzani. Ta'liq: Dr. Jamal 'Azzun. Penerbit Maktabah Dar Al-Minhaj.

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

Al-Hafizh Ibnu Hajar rahimahullah berkata bahwa perkataan Imam Al-Bukhari adalah pendapat Imam Ahmad dan kebanyakan ulama hadits. Perkataan Imam Bukhari “dari kaum muslimin”, berarti setiap yang bersama beliau atau melihatnya dari orang kafir tidak termasuk sahabat. Adapun yang masuk Islam setelah beliau meninggal dunia juga tidak termasuk sahabat sebagaimana pendapat mu'tamad. Demikian disebutkan oleh Ibnu Hajar dalam Fath Al-Bari, 4:7.

Al-Hafizh Al-Iraqi rahimahullah ketika mendefinisikan sahabat, beliau mengatakan,

الصَّحَابِيُّ مَنْ لَقِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْلِمًا ثُمَّ مَاتَ عَلَى الْإِسْلَامِ؛ لِيُخْرَجَ مِنْ أَرْتَدَّ وَمَاتَ كَافِرًا

“Sahabat Nabi adalah siapa saja yang berjumpa dengan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam keadaan Islam dan mati dalam keadaan Islam. Dari definisi berarti tidak termasuk sahabat Nabi, mereka yang murtad atau mati dalam keadaan kafir.”

Sedangkan yang melihat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam keadan kafir kemudian masuk Islam setelah beliau shallallahu 'alaihi wa sallam wafat, maka tidak termasuk dalam istilah sahabat Nabi. Demikian menurut pendapat yang masyhur,

contoh dalam hal ini adalah utusan Qaishar. Inilah yang disebutkan dalam Syarh At-Tabshirah wa At-Tadzkirah, hlm. 205.

Apa ada di antara kalangan jin yang termasuk sahabat Nabi?

وقال ابن حجر رحمه الله - عند كلامه في تعريف الصحابي - : " أما الجن فالراجح دخولهم ؛ لأن النبي صلى الله عليه وسلم بعث إليهم قطعاً ، وهم مكلفون ، فيهم العصاة والطائعون ، فمن عرف اسمه منهم لا ينبغي التردد في ذكره في الصحابة " انتهى من " فتح الباري " ( 4 / 7 ) .

Ibnu Hajar rahimahullah mengatakan bahwa sesuai dengan definisi sahabat, jin juga termasuk dalam sahabat menurut pendapat yang terkuat. Karena Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam juga diutus kepada mereka. Para jin juga termasuk mukallaf (yang dibebani syariat). Di antara jin ada yang ahli maksiat, ada yang ahli taat. Siapa saja yang masuk dalam definisi sahabat, maka ia termasuk sahabat. Lihat Fath Al-Bari, 4:7.

### Berapa jumlah sahabat nabi?

Tidak bisa dipastikan jumlah sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam

Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

hal 2

hal 3

karena mereka berada di berbagai daerah. Dan juga tidak ada satu kitab pun yang menyebutkan satu per satu nama sahabat yang telah masuk Islam dan lahir dalam keadaan Islam. Sebagaimana kata Ka'ab bin Malik radhiyallahu 'anhu ketika ia ketinggalan dari perang Tabuk,

وَالْمُسَائِرُونَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَثِيرٌ وَلَا يَجْمَعُهُمْ كِتَابٌ حَافِظٌ

“Kaum muslimin yang hidup bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam itu amat banyak, tidak ada satu pun kitab yang bisa mengumpulkan nama-nama mereka.” (HR. Bukhari, no. 4418 dan Muslim, no. 2769)

Al-Hafizh Abu Zur'ah Ar-Razi (guru dari Imam Muslim) menyebutkan jumlah sahabat Nabi adalah 114.000. Hal ini diriwayatkan oleh Al-Khathib Al-Baghdadi dalam Al-Jami', 2:293.

### Keutamaan Sahabat Abu Bakar

Perkataan Imam Al-Muzani rahimahullah “Dan dikatakan tentang keutamaan Khalifah (pengganti) Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: Abu Bakr radhiyallahu 'anhu adalah manusia terbaik dan terpilih sepeninggal Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.”

Berikut di antara keutamaan Abu Bakar radhiyallahu 'anhu.

Pertama: Abu Bakar adalah manusia terbaik setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sejak Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam masih hidup.

Dari Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma, ia berkata,

كُنَّا نُخَيِّرُ بَيْنَ النَّاسِ فِي زَمَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنُخَيِّرُ أَبَا بَكْرٍ، ثُمَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ، ثُمَّ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ

“Kami (para sahabat) pernah menilai orang terbaik di zaman Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, maka kami dapatkan yang terbaik adalah Abu Bakar radhiyallahu 'anhu , kemudian Umar bin Al-Khaththab radhiyallahu 'anhu, kemudian 'Utsman bin 'Affan, mudah-mudahan Allah meridhai mereka semua.” (HR. Bukhari, no. 3655)

'Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu pernah ditanya oleh putranya Muhammad bin Al-Hanafiyyah, ia berkata,

قُلْتُ لِأَبِي أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ : أَبُو